



**LAPORAN KAJIAN
ANALISIS BIAYA SATUAN LAYANAN
BIDAKARA MEDICAL CENTER
JAKARTA TAHUN 2023**

JAKARTA, 2024

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang memberikan Kesehatan dan kemudahan kepada kami Tim Konsultan untuk menyelesaikan pekerjaan perhitungan Biaya Satuan Layanan Bidakara Medical Center (BiMC). Sesuai dengan Surat Penunjukkan Pekerjaan Jasa Konsultan Unit Cost No. 19/298/Dir/Ins, tertanggal 13 November 2023 yang dikeluarkan oleh **PT Fajar Farmatama**, dan telah selesainya seluruh pekerjaan, maka kami Tim Konsultan dengan ini menyampaikan Laporan Akhir Kajian Biaya Satuan Layanan BiMC tahun 2023.

Laporan ini memberikan gambaran besarnya Total Biaya yang dikeluarkan oleh PT Fajar Farmatama dalam pengelolaan Klinik BiMC, besarnya biaya satuan layanan dari setiap Poli yang ada, tingkat pemulihan biaya, dan simulasi tarif rasional layanan. Hasil perhitungan ini menjadi masukan untuk Tim Unit Cost Layanan BiMC dalam pengelolaan Klinik BiMC ke depan. Klinik dapat menggunakan hasil kajian ini sebagai dasar dalam menentukan tarif rasional, mengevaluasi efisiensi layanan, pengelolaan *resources* yang lebih baik, dan mengatur strategi layanan dan ekspansi klinik.

Untuk menjaga kualitas dan kontinuitas hasil kajian, kami merekomendasikan untuk melakukan penataan dan *update* data yang terkait dengan analisis biaya satuan agar biaya satuan Klinik dapat terupdate dari waktu ke waktu. Beberapa jenis data yang perlu di update meliputi data layanan, data kunjungan, data alokasi non biaya, dan bobot *relative value unit (RVU)*.

Kami ucapkan terima kasih banyak atas kerjasama yang sudah terjalin dan permohonan maaf atas berbagai keterbatasan dan kendala yang terjadi selama proses perhitungan dan penyusunan hasil kajian. Secara khusus kami sampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kami kepada Tim Tarif PT Fajar Farmatama dan Klinik BiMC atas keuletan, ketelitian, kerja keras dan dukungannya kepada kami Tim Konsultan. Kami sangat terbantu dalam menganalisis dan menyusun laporan akhir ini. Tentunya laporan ini tidak terlepas dari kekurangan. Untuk itu kami mengharapkan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan ini.

Demikian yang dapat kami sampaikan.

Tim Penyusun,
Dr. Ipik M. Fikir, SKM, M.Kes.
Dr. Evindiyah Prita Dewi, SKM, MARS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
1. Tujuan Umum	2
2. Tujuan Khusus	2
C. Ruang Lingkup	2
BAB II TINJAUAN LITERATUR	3
A. Definisi dan Klasifikasi Klinik.....	3
B. Konsep Biaya	3
C. Analisis Biaya.....	7
D. Konsep Tarif Layanan Kesehatan.....	10
BAB III METODE KAJIAN	12
A. Desain Kajian	12
B. Konsep Dasar	12
1. Jenis Layanan Unit Produksi	12
2. Jenis Layanan Unit Penunjang	12
3. Sumber Daya	12
4. Jasa Klinik	12
5. Jasa Pelayanan	12
6. Biaya Total	12
7. Biaya Satuan	12
8. Tarif Saat Ini	12
9. Alternatif Tarif.....	13
C. Proses Penyusunan Biaya Satuan	12
D. Pengolahan dan Analisis Data	12
BAB IV HASIL KAJIAN	16
A. Biaya Asli Unit Penunjang dan Unit Produksi	16
B. Struktur Biaya Asli Unit Penunjang BiMC	16
C. Struktur Biaya Asli Unit BiMC	17
D. Biaya Unit Produksi BiMC	18
E. Biaya Satuan (Unit Cost) Pada Setiap Unit Pelayanan	18
1. Poli Umum.....	18
2. Poli Gigi dan Mulut	19
3. Poli Konservasi Gigi.....	20
4. Poli Ortodonti	20
5. Poli Kedokteran Gigi Anak.....	21

6. Poli Jantung Pembuluh Darah	21
7. Poli Penyakit Dalam	22
8. Poli Urologi	22
9. Poli Saraf	22
10. Poli THT	23
11. Poli Paru	23
12. Poli Orthopedi	24
13. Poli Anak	24
14. Poli Psikiatri	24
15. Poli Mata	25
16. OK Bedah	25
17. Poli Kulit dan Kelamin	26
18. Poli Gizi Klinik	26
19. Poli Obgyn	26
20. Treadmill	27
21. EKG-ECHO	27
22. USG	27
23. Radiologi	28
24. Fisioterapi	28
25. Laboratorium	29
26. MCU	30
BAB V PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Rekomendasi	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Unit Penunjang BiMC Tahun 2023	15
Tabel 4.2 Unit Produksi BiMC Tahun 2023.....	16
Tabel 4.3 Biaya Asli Unit Penunjang BiMC Tahun 2023	16
Tabel 4.4 Struktur Biaya Asli Unit di BiMC Tahun 2023.....	17
Tabel 4.5 Struktur Biaya Seluruh Unit Produksi BiMC Tahun 2023.....	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Proses Penyusunan Biaya Satuan.....	13
Gambar 3.2 Pengolahan dan Analisis Data	14
Gambar 3.3 Prinsip <i>Double Distribution</i>	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bidakara Medical Center (BiMC) adalah salah unit bisnis PT. Fajar Farmatama (FFt) yang berdiri sejak tahun 2005. BiMC adalah klinik yang menyediakan layanan kesehatan rawat jalan terpadu yang terdiri layanan oleh dokter umum dan spesialis, dokter gigi umum dan gigi spesialis, pemeriksaan penunjang medis, *Medical Check-Up* (MCU), fisioterapi dan *one day service*. Layanan pemeriksaan penunjang medis terdiri dari laboratorium, radiologi, *Echocardiography*, *USG Doppler* Jantung dan Pembuluh Darah, *EKG* (Elektrokardiogram) dan lain-lain. Untuk *one day service*, maka BiMC sudah dapat melakukan *minor surgery* tanpa rawat inap.

Untuk menjamin kualitas layanan yang diberikan kepada pasien, sejak tahun 2012, BiMC sudah mengantongi sertifikasi ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan OHSAS 18001:2007. Sasaran layanan (= pasien) BiMC adalah karyawan dan pensiunan Bank Indonesia dan instansi pemerintah lainnya, karyawan perusahaan swasta, peserta asuransi kesehatan swasta dan masyarakat umum. Saat ini, Klinik BiMC ada di Jakarta (Gedung Bidakara Jakarta dan Bintaro), dan Kota Bandung.

BiMC sebagai penyedia layanan kesehatan, juga merupakan entitas ekonomi. Dimana BiMC membutuhkan suplai barang dan jasa ketika memberikan layanan kepada pasien, seperti jasa tenaga medis dan paramedis, peralatan medis, obat-obatan, BMHP, dan sebagainya. Pengadaan suplai barang dan jasa membutuhkan biaya atau *cost* yang tidak sedikit. Sehingga pihak manajemen perlu melakukan kontrol biaya agar bisa efektif dan efisien tanpa harus menurunkan kualitas layanan.

Langkah awal untuk mengontrol biaya adalah mengetahui biaya satuan layanan atau biaya yang dikeluarkan untuk memberikan satu pelayanan kesehatan pada satu pasien. Contohnya berapa biaya yang diperlukan untuk satu kali tindakan operasi mata katarak pada seorang pasien. Bagaimana struktur biaya layanan tersebut? Berapa biaya operasional, pemeliharaan dan investasi yang dikeluarkan untuk memberikan layanan, baik dari unit produksi yang memberikan pelayanan tersebut maupun dari unit penunjang.

Kajian analisis biaya akan menghasilkan biaya satuan layanan di Klinik. Biaya satuan layanan bisa menjadi dasar yang objektif ketika klinik menetapkan besarnya tarif pelayanan. Ketika klinik menetapkan tarif layanan tertentu, misal tarif konsultasi dokter spesialis, maka klinik sudah mengetahui berapa besar subsidi yang diberikan pada pasien atau seberapa besar keuntungannya. Pihak manajemen klinik juga bisa menggunakan biaya satuan layanan sebagai alat negosiasi dengan para pemangku kebijakan, atau pihak asuransi kesehatan.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang sudah disepakati, Jaringan Klinik *Bidakara Medical Center* membutuhkan informasi mengenai biaya satuan layanan. Maka dapat dipahami mengenai pentingnya kajian ini agar bisa mendapatkan gambaran perhitungan biaya satuan layanan. Dari hasil perhitungan biaya satuan layanan maka bisa dilakukan simulasi tarif layanan atau *cost based price*.

B. Tujuan

1 Tujuan Umum

Diperoleh gambaran biaya satuan, rekomendasi tarif rasional, dan tingkat pemulihan biaya setiap layanan di *Bidakara Medical Center* pada tahun 2023.

2 Tujuan Khusus

1. Diperoleh gambaran biaya asli masing-masing unit (unit penunjang dan unit produksi).
2. Diperoleh gambaran Total Biaya unit produksi dan BiMC.
3. Diperoleh gambaran *Unit Cost* (biaya satuan) layanan.
4. Diperoleh gambaran tingkat pemulihan biaya layanan (*Cost Recovery Rate*).
5. Diperoleh gambaran simulasi tarif layanan.

C. Ruang Lingkup

Kajian ini akan menganalisis biaya satuan layanan, kemudian akan dilakukan simulasi tarif layanan untuk pelayanan kesehatan yang disediakan oleh *Bidakara Medical Center* (BiMC) yang terletak di Jakarta.

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

A. Definisi dan Klasifikasi Klinik

Berdasarkan Permenkes Nomor 34 Tahun 2022, Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif (Permenkes, 2022).

Berdasarkan jenis pelayanan, Klinik dibagi menjadi:

1. Klinik pratama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus. dapat mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan cabang/disiplin.
2. Klinik utama merupakan Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik.

B. Konsep Biaya

Biaya pelayanan di klinik adalah nilai sejumlah input yang dibutuhkan untuk menyediakan pelayanan kesehatan. Nilai input ini diukur dalam satuan uang. Selain itu, biaya juga didefinisikan sebagai nilai semua pengorbanan yang perlu untuk suatu proses produksi. Klasifikasi biaya merupakan suatu proses pengelompokkan biaya sehingga dapat memberikan informasi yang lebih terspesifikasi. Berikut adalah klasifikasi biaya (Mulyadi, 2015):

1. Berdasarkan lama penggunaan dan keberulangan (rutin), maka biaya dapat diklasifikasikan menjadi:

- a. Biaya Investasi

Biaya investasi adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk barang modal yang berhubungan dengan pembangunan maupun pengembangan fisik dan kapasitas produksi yang kegunaan atau pemanfaatannya bisa berlangsung satu tahun atau lebih. Biaya investasi terdiri dari:

- 1) Biaya pembangunan gedung
- 2) Biaya pembelian alat non medis
- 3) Biaya pembelian alat medis

4) Biaya kendaraan

Pada biaya investasi akan terjadi biaya depresiasi atau penyusutan yaitu biaya yang timbul akibat pengurangan nilai investasi (asset) sebagai akibat penggunaannya dalam proses produksi. Biaya depresiasi dihitung dalam jangka waktu satu tahun atau Annualized Investment Cost (AIC). Rumus AIC adalah sebagai berikut:

$$AIC = \frac{IIC (1 + i)^t}{L}$$

Rumus 2.1 Annual Investment Cost

Keterangan:

AIC: *Annualized Investment Cost*

IIC : *Initialized Investment Cost* (harga perolehan)

I : Laju inflasi

T : masa pakai

L : masa hidup investasi yang bersangkutan

b. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatankegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu yang relatif singkat (= satu tahun). Contoh biaya operasional adalah sebagai berikut:

- 1) Biaya gaji dan Insentif
- 2) Biaya obat dan bahan
- 3) Biaya makanan
- 4) Biaya perjalanan
- 5) Biaya bahan bakar
- 6) Biaya listrik, telepon dan air
- 7) Biaya ATK

c. Biaya Pemeliharaan

Biaya pemeliharaan adalah biaya yang dikeluarkan untuk mempertahankan nilai dari suatu barang investasi agar barang tersebut terus berfungsi dengan baik. Klasifikasi biaya pemeliharaan meliputi:

- 1) Biaya pemeliharaan gedung

- 2) Biaya pemeliharaan alat non medis
- 3) Biaya pemeliharaan alat medis

2. Berdasarkan perubahan volume atau output kegiatan, maka biaya digolongkan menjadi:

a. Biaya Tidak Tetap (Variabel Cost = VC)

Biaya tidak tetap adalah biaya yang secara total cenderung berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi sedangkan per unitnya cenderung tetap konstan. Biaya ini berubah secara proporsional dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan, maka makin tinggi pula biaya total variabel dan makin rendah volume kegiatan maka makin rendah pula biaya total variabel. Biaya bahan medis habis pakai merupakan contoh biaya variabel di klinik, dimana biaya ini tergantung dari banyaknya kegiatan dalam pelayanan pada pasien.

b. Biaya Tetap (Fixed Cost = FC)

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap kisar volume kegiatan tertentu, sehingga secara relatif tidak dipengaruhi oleh besarnya jumlah output atau produksi. Biaya ini harus dikeluarkan terlepas apakah pelayanan diberikan atau tidak. Contoh biaya tetap adalah biaya gedung dimana besarnya tidak dipengaruhi sedikit atau banyaknya pasien.

c. Biaya Semivariable dan Semifixed

Biaya campuran adalah biaya yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai biaya tetap ataupun biaya variabel. Dengan kata lain, biaya campuran merupakan biaya yang mengandung sebagian unsur biaya tetap dan sebagian unsur biaya variabel. Biaya total semivariable berubah sesuai dengan perubahan volume kegiatan, tetapi tingkat perubahannya tidak proporsional atau sebanding, misalnya biaya insentif pegawai. Adapun Biaya semifixed adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

d. Biaya Total (*total cost*)

Biaya total (*total cost*) adalah biaya tetap ditambah biaya variabel.

$$TC = FC + VC$$

Rumus 2.2 Total Cost (Biaya Total)

Keterangan:

TC: *Total Cost*

FC: *Fixed Cost*

VC: *Variabel Cost*

e. Biaya Satuan (*unit cost*)

Biaya satuan adalah biaya yang dihitung untuk setiap satuan unit produk (pelayanan). Biaya satuan diperoleh dari biaya total (TC) dibagi dengan jumlah produk (Q) atau TC/Q . Dengan demikian dalam menghitung biaya satuan harus ditetapkan terlebih dahulu besaran produk (cakupan pelayanan).

$$UC = \frac{TC}{TQ}$$

Rumus 2.3 Unit Cost (Biaya Satuan)

Keterangan:

TC: *Total Cost*

UC: *Unit Cost*

TQ: *Total Output (total keluaran)*

Biaya satuan dipengaruhi oleh besarnya biaya total yang dapat mencerminkan tinggi/rendahnya kapasitas produksi di fasilitas kesehatan, serta tingkat utilitasnya. Biaya satuan yang diperoleh dari suatu hasil perhitungan berdasarkan atas pengeluaran nyata untuk menghasilkan produk pada kurun waktu tertentu disebut biaya satuan aktual (*actual unit cost*). Biaya satuan yang dihitung untuk menghasilkan suatu jenis pelayanan kesehatan menurut standar

buku disebut biaya normative (*normative cost*), terlepas apakah pelayanan tersebut dipergunakan atau tidak oleh pasien.

3. Berdasarkan pada keterkaitan dengan pelayanan kepada pasien, maka biaya digolongkan menjadi:

a. Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya yang dikeluarkan oleh unit produksi atau unit yang memberikan pelayanan langsung ke pasien. Biaya ini terdiri dari biaya operasional, pemeliharaan dan investasi yang dikeluarkan oleh unit produksi.

b. Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*)

Biaya dikeluarkan oleh unit penunjang. Unit penunjang beroperasi untuk mendukung layanan unit produksi. Biaya ini terdiri dari biaya operasional, pemeliharaan dan investasi yang dikeluarkan oleh unit penunjang. Contoh: Instalasi Gizi menyediakan diet untuk pasien rawat inap.

C. Analisis Biaya

Analisis biaya bertujuan untuk mendapatkan informasi biaya total, dan biaya satuan layanan Kesehatan. Saat awal proses analisis biaya, maka akan didapat biaya asli masing-masing unit. Lalu dilakukan alokasi biaya dari unit yang memberikan transfer jasa ke unit yang lain, maka akan didapat biaya total unit-unit produksi. Sehingga, di setiap unit layanan/produksi klinik, biaya totalnya sudah termasuk biaya asli unit yang bersangkutan dan biaya yang berasal dari alokasi biaya (Barber, S. L., Lorenzoni, L., & Ong, P., 2019).

Berdasarkan literatur, ada beberapa metode analisis biaya. Berikut adalah penjelasannya:

1. Metode Distribusi Sederhana

Metode Distribusi Sederhana (*Simple Distribution*), adalah metode yang melakukan distribusi biaya-biaya yang dikeluarkan di pusat biaya penunjang, langsung ke berbagai pusat biaya produksi. Distribusi ini dilakukan satu persatu dari masing-masing pusat biaya penunjang. Prinsipnya hanya mendistribusikan biaya dari unit penunjang tertentu ke unit-unit produksi yang secara fungsional diketahui mendapat dukungan dari unit penunjang tertentu tersebut.

Kelebihan dari cara ini adalah kesederhanaannya sehingga mudah dilakukan. Tetapi, kelemahannya adalah asumsi dukungan fungsional hanya terjadi antara unit penunjang dan unit produksi. Padahal dalam praktek kita ketahui bahwa antara sesama unit penunjang bisa terjadi transfer jasa.

2. Metode Distribusi Berjenjang

Kelemahan Simple Distribution tersebut dapat dilengkapi dengan pengembangan Metode Distribusi Berjenjang (*Step Down Method*). Dalam metode ini dilakukan distribusi biaya dari satu unit penunjang ke unit penunjang lain dan unit produksi. Caranya, distribusi biaya dilakukan secara berturut-turut, dimulai dengan unit penunjang yang biasanya terbesar. Biaya unit penunjang tersebut didistribusikan ke unit-unit lain (penunjang dan produksi yang relevan). Setelah selesai, dilanjutkan dengan distribusi biaya dari unit penunjang lain yang biasanya nomor dua terbesar. Proses tersebut dilakukan sampai semua biaya dari unit penunjang habis didistribusikan ke unit produksi.

Dalam metode ini, biaya yang didistribusikan dari unit penunjang kedua, ketiga, keempat, dan seterusnya mengandung dua elemen biaya yaitu asli unit penunjang bersangkutan ditambah biaya yang diterima dari unit penunjang lain. Kelebihan metode ini sudah dilakukan distribusi dari unit penunjang ke unit penunjang lain. Distribusi ini sebetulnya belum sempurna, karena distribusi ini hanya terjadi satu pihak. Padahal dalam kenyataannya, bisa terjadi hubungan tersebut timbal balik.

3. Metode Distribusi Ganda

Metode distribusi ganda (*Double Distribution*) merupakan salah satu metode analisis biaya yang dianggap cukup akurat dan relatif mudah dilaksanakan oleh klinik. Pada *Double Distribution Method*, distribusi biaya dilakukan dua tahap. Tahap pertama melakukan distribusi biaya yang dikeluarkan di unit penunjang ke unit penunjang lain dan unit produksi. Hasilnya, biaya sebagian unit penunjang sudah didistribusikan ke unit produksi, akan tetapi sebagian masih berada di unit penunjang yaitu biaya yang diterima dari unit penunjang lain-lain. Biaya yang

masih berada di unit penunjang ini dalam tahap selanjutnya didistribusikan ke unit produksi, sehingga tidak ada lagi biaya tersisa di unit penunjang.

4. Metode Distribusi Multipel (*Multiple Distribution*)

Metode Distribusi Multipel (*Multiple Distribution*) ini, distribusi biaya dilakukan tiga tahap. Tahap pertama dan tahap kedua sama dengan metode distribusi ganda. Di tahap ketiga atau terakhir metode ini dilakukan distribusi biaya diantara sesama unit produksi. Jadi dapat dikatakan bahwa multipel distribution pada dasarnya adalah double distribution plus alokasi antar sesama unit produksi. Metode ini sulit dilakukan karena membutuhkan data mengenai hubungan kerja antar unit produksi, sehingga metode ini jarang digunakan.

5. *Activity Based Costing* (ABC)

Metode ABC merupakan salah satu metode analisis biaya yang akurat. Activity based costing merupakan metode yang menghitung biaya satuan layanan kesehatan (= objek biaya) berdasarkan biaya pemakaian sumber daya BiMC ketika memberikan layanan kesehatan. Pada metode ini, biaya *overhead* BiMC dibebankan kepada objek biaya.

Perhitungan biaya satuan suatu layanan kesehatan dengan menggunakan metode ABC membutuhkan standar layanan. Standar layanan terdiri dari rangkaian standar aktivitas atau tindakan yang diberikan kepada satu pasien dengan kasus penyakit tertentu. Satu kasus penyakit bisa terdiri dari beberapa rangkaian tindakan. Setiap tindakan, diidentifikasi penggunaan sumber dayanya (*cost driver*). Sumber daya terdiri dari sarana prasarana, tenaga medis dan kesehatan, obat-obatan dan BMHP, dsb. Penggunaan sumber daya ini dikonversikan ke dalam biaya-biaya, kemudian dihitung biaya yang dibutuhkan untuk setiap tindakan. Tahap akhir perhitungan biaya satuan kasus penyakit tertentu adalah menjumlahkan biaya seluruh tindakan.

6. *Real Cost Method* (RCM)

Metode RCM sebenarnya mengacu pada konsep ABC dengan berbagai perubahan karena adanya kendala sistem. Metode ini menggunakan asumsi yang

seminimal mungkin. Metode ini tidak hanya menghasilkan hasil analisis biaya tetapi juga akan menghasilkan identifikasi sistem akuntansi biaya. Hasil akhir metode ini juga berupa saran pengembangan sistem dan tata cara. Secara umum hasil analisis metode ini adalah penentuan harga produk atau jasa, pengendalian biaya, pengambilan keputusan dan mengidentifikasi sistem akuntansi biaya.

7. *Relative Value Unit Method (RVU)*

Salah satu perhitungan pembiayaan pada level prosedur/tindakan dibidang kesehatan adalah *relative value unit* (RVU). Metode ini dilakukan berdasarkan biaya (cost) yang spesifik atas suatu aktifitas pelayanan yang dilakukan disebuah unit produksi tertentu. Sesuai dengan istilahnya metode RVU adalah pengukuran nilai relatif dari sumber daya yang digunakan pada setiap proses produksi. Sebuah indeks ditentukan berdasarkan berat ringannya setiap komponen cost yang digunakan.

D. Konsep Tarif Layanan Kesehatan

Departemen kesehatan mendefinisikan bahwa tarif adalah nilai suatu jasa pelayanan di fasilitas kesehatan dengan sejumlah uang dimana berdasarkan berdasarkan nilai tersebut pihak fasilitas kesehatan bersedia memberikan jasa kepada setiap pasien yang datang. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 85 tahun 2015 maka tarif adalah imbalan yang diterima oleh fasilitas kesehatan atas jasa dari kegiatan pelayanan maupun non pelayanan yang diberikan kepada pengguna jasa. Tarif merupakan suatu elemen yang amat esensial bagi fasilitas kesehatan karena harus mampu mendapatkan biaya untuk membiayai segala aktifitasnya dan untuk dapat terus memberikan pelayanan kepada masyarakat sekitarnya.

Konsep penetapan tarif dilakukan berdasarkan hasil perhitungan biaya satuan. Pertimbangan lain untuk menetapkan tarif baru adalah tarif lama Manajemen BiMC dan perbandingan dengan fasilitas kesehatan lain yang setara dengannya. Penetapan tarif biasanya dilakukan oleh pihak manajemen Manajemen BiMC. Untuk membantu proses penetapan tarif, maka dilakukan simulasi tarif baru dengan menggunakan beberapa alternative tarif berdasarkan beberapa pertimbangan seperti:

1. Besarnya margin yang ditetapkan
2. Besarnya efisiensi produksi baik secara: *Full Cost*, Minus Investasi, Minus SDM
3. Besarnya *Cost Recovery Rate* yang ada

Dengan ditetapkan tarif, pihak manajemen Manajemen BiMC akan dapat melakukan berbagai pembenahan Manajemen BiMC seperti: pemulihan biaya, subsidi silang, memaksimalkan pendapatan, efisiensi produksi pelayanan, menghasilkan tarif yang rasional. Pada tahap berikutnya, Manajemen BiMC dapat menggunakan tarif rasional untuk bernegosiasi dengan berbagai pihak dan mendesain sistem pembayaran pasien yang lebih baik dan menguntungkan berbagai pihak.

BAB III

METODE KAJIAN

A. Desain Kajian

Kajian ini menggunakan desain *operational research*. Desain ini dipilih karena mempertimbangkan kompleksitas data dan proses pelayanan di penyedia pelayanan kesehatan (= klinik). *Operational research is a collection of conceptual, mathematical, statistical, and computational modelling techniques used for the structuring, analysis, and solving of problems related to the design and operation of complex human systems* (Wood, et al, 2022).

Pendekatan yang digunakan dalam kajian ini adalah estimasi berbasis data dan aktifitas pelayanan di *Bidakara Medical Center* mulai dari Januari hingga Desember tahun 2023. *Metode cost allocation* (alokasi biaya) dengan teknik *double distribution* (distribusi ganda) digunakan untuk menghitung biaya total. Langkah berikutnya adalah menghitung biaya satuan dengan metode *relative value unit* (RVU). Setelah didapat biaya satuan, maka akan dilakukan analisis tingkat pemulihan biaya (*cost recovery rate*) dan simulasi pola tarif yang sesuai untuk *Bidakara Medical Center*.

B. Konsep Dasar

Dalam analisis biaya satuan dan penetapan tarif Klinik *Bidakara Medical Center*, terdapat beberapa konsep dasar yang digunakan, sebagai berikut:

1. Jenis layanan Unit Produksi BiMC

Unit Produksi yang terdapat di *Bidakara Medical Center* yang langsung dirasakan oleh pasien, meliputi layanan rawat jalan dan layanan penunjang medis lainnya. Dalam Kajian ini jenis pelayanan dimaksud terdiri dari:

- a. Rawat Jalan: Poli Umum, Poli Gigi dan Mulut, Poli Bedah Mulut, Poli Konservasi Gigi, Poli Ortodonti, Poli Ked. Gigi Anak, Poli Spesialis Jantung, Poli Spesialis Penyakit Dalam, Poli Spesialis Urologi, Poli Spesialis Saraf, Poli Spesialis THT, Poli Spesialis Paru, Poli Spesialis Orthopedi, Poli Spesialis Anak, Poli Spesialis Psikiatri, Poli Spesialis Mata, Poli Spesialis Kulit dan Kelamin, Poli Spesialis Obgyn, Poli Spesialis Gizi Klinik.

- b. Penunjang Medis: Refraksionis, Laboratorium, Radiologi, Fisioterapi, *Medical Check Up* (MCU).

2. Jenis Layanan Unit Penunjang

Semua jenis pelayanan di Bidakara Medical Center yang bersifat tidak langsung dirasakan oleh pasien. Layanan Unit penunjang meliputi:

1. Komisaris dan Direksi PT. Fajar Farmatama
2. Divisi Keuangan PT. Fajar Farmatama
3. Divisi SDM, Umum, Legal PT. Fajar Farmatama
4. Divisi Pengelolaan Bisnis PT. Fajar Farmatama
5. Divisi Klinik PT. Fajar Farmatama
6. Divisi Farmasi PT. Fajar Farmatama
7. Teknik Informasi PT. Fajar Farmatama
8. Administrasi Klinik Bidakara Medical Center
9. Bagian Poliklinik dan Keperawatan Klinik Bidakara Medical Center
10. Bagian MCU dan Penunjang Medis Klinik Bidakara Medical Center
11. Bagian Rekam Medis Klinik Bidakara Medical Center

3. Sumber Daya

Sumber daya merupakan tenaga dan alat bantu berupa sumber daya sarana dan prasarana medis dan non-medis yang dimiliki Bidakara Medical Center baik yang sifatnya penunjang maupun habis pakai yang digunakan oleh klinik. Jenis sumberdaya yang dimiliki terdiri dari:

- a. Personil Medis, Non Medis, dan Non Kesehatan
- b. Alat Medis dan Non Medis
- c. Infrastruktur Penunjang

4. Jasa Klinik dan Pelayanan

Jasa Klinik merupakan item jasa yang harus dibayar oleh pasien, meliputi segala bentuk sumber daya diluar tenaga yang diklasifikasikan menurut jenis klinik berdasarkan jumlah biaya yang dikeluarkan untuk mengganti besarnya pengeluaran untuk biaya operasional dan biaya investasi selama satu tahun.

Adapun Jasa Pelayanan merupakan item jasa yang harus dibayar oleh pasien, berupa tenaga yang terdiri dari bidan, dokter umum, dokter spesialis, non medis yang disediakan oleh pihak klinik. Jasa Pelayanan dapat terdiri dari seluruhnya, atau sebagian, atau hanya salah satu saja dari jenis tenaga yang tersedia.

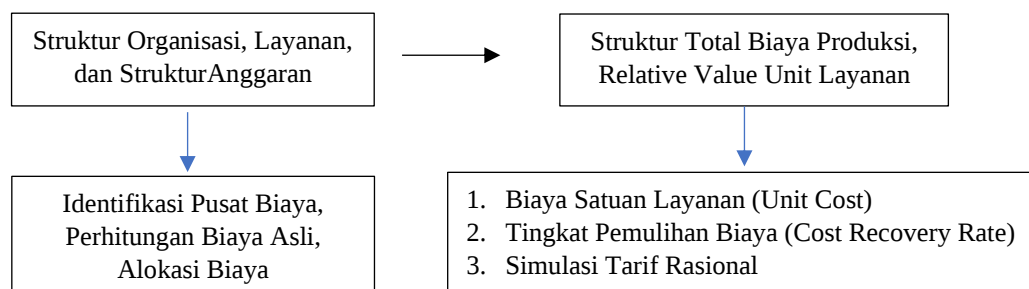
5. Biaya, Tarif saat ini dan Simulasi Tarif

Dalam kajian ini terdapat beberapa terminologi:

- Biaya total adalah biaya produksi yang meliputi item biaya operasional, item biaya pemeliharaan dan item biaya investasi yang dikeluarkan selama satu tahun (tahun 2023).
- Biaya satuan adalah biaya produksi yang dibutuhkan untuk memproduksi satu pelayanan dengan membagi biaya total dengan output layanan.
- Tarif saat ini adalah besarnya tarif yang sedang berlaku yang ditetapkan Bidakara Medical Center. Penetapannya dilakukan dengan tidak berdasarkan perhitungan analisis biaya.
- Simulasi Tarif adalah jenis-jenis tarif yang diusulkan berdasarkan besarnya tarif saat ini, besarnya biaya satuan, dan tingkat kemampuan membayar.

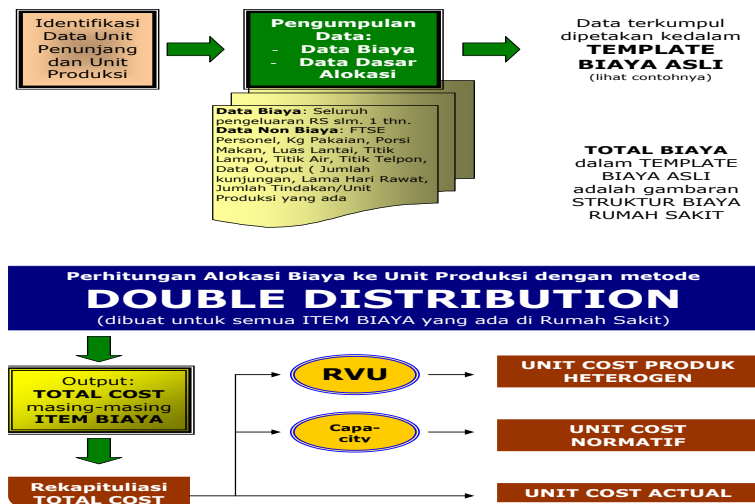
C. Proses Penyusunan Biaya Satuan

Tahapan perhitungan biaya satuan dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Proses Penyusunan Biaya Satuan

D. Pengolahan dan Analisis Data



Gambar 3.2 Pengolahan dan Analisis Data

Kajian ini menggunakan pendekatan estimasi berbasis data dan aktivitas pelayanan dari Januari sampai dengan Desember 2023. Metode Alokasi Biaya (*cost allocation*) yang digunakan adalah dengan teknik *double distribution* (Distribusi Ganda) yang dipakai untuk menghitung biaya total. Langkah berikutnya adalah dengan menghitung biaya satuan dengan metode *Relative Value Unit* (RVU). Setelah mendapatkan biaya satuan, akan dilakukan analisis tingkat pemulihan biaya (*Cost Recovery Rate*) dan pola pentarifan. Prinsip dasar alokasi biaya dapat digambarkan dalam gambar berikut.

PRINSIP DOUBLE DISTRIBUTION						
GAJI						
DATA DASAR ALOKASI	UNIT PENUNJANG		UNIT PRODUKSI		DENO- I	DENO- II
	Cost C.	Cost C.	Cost C.	Cost C.		
	3	4	5	6	18	1
	1	2	3	4	10	3
	7	6	5	4	22	13
BIAYA ASLI	100	200	300	400		
UNIT PENUNJANG		30	50	20	30+50+20	
	45		95	60	50+95+60	
HASIL DIST. I	50	30	300+50+95	400+20+60		
UNIT PENUNJANG		50	15	35	15+35	
		30	16	14	16+14	
HASIL DISTRIBUSI II			300+50+90 +15+16	400+20+60 +35+14		

Gambar 3.3 Prinsip *Double Distribution*

BAB IV

HASIL KAJIAN

A. Biaya Asli Unit Penunjang dan Unit Produksi

Di fasilitas penyedia pelayanan kesehatan seperti klinik dan rumah sakit, ada pembagian unit berdasarkan fungsinya, yaitu unit produksi dan unit penunjang. Unit produksi adalah unit yang langsung berhadapan dengan pasien atau yang memberikan layanan (medis dan penunjang medis) ke pasien. Unit penunjang adalah unit yang dalam operasionalnya atau proses bekerjanya bertujuan memberikan layanan dukungan untuk unit produksi, supaya pemberian layanan kepada pasien berjalan lancar. Contoh: Poli Umum adalah unit produksi, unit yang memberikan layanan konsultasi medis kepada pasien yang datang. Unit Rekam Medis adalah unit penunjang, unit yang bertanggung jawab menyediakan dan mengelola dokumen rekam medis kepada pasiennya.

Masing-masing unit, baik produksi dan penunjang, membutuhkan biaya. Biaya yang dikeluarkan oleh unit produksi disebut Biaya Langsung (*Direct Cost*). Sementara, Biaya Tidak Langsung (*Indirect Cost*) adalah biaya yang dikeluarkan oleh unit penunjang. Komponen Biaya Langsung dan Biaya Tidak Langsung terdiri dari biaya operasional, pemeliharaan dan investasi. Dari hasil diskusi dengan Tim Unit Cost, maka disepakati ada 12 unit penunjang dan 32 unit produksi. Berikut disajikan hasil identifikasi Unit Penunjang dan Unit Produksi yang terkait dan disertakan dalam perhitungan biaya satuan Klinik BiMC:

Tabel 4.1 Unit Penunjang BiMC Tahun 2023

No.	Unit Penunjang
1.	Komisaris
2.	Direksi FFT
3.	Divisi Keuangan
4.	Divisi SDM, Umum, Legal
5.	Divisi Pengembangan Bisnis
6.	Divisi Klinik
7.	Divisi Farmasi
8.	Teknologi Informasi
9.	Admin Klinik
10.	Bagian Poliklinik & Keperawatan
11.	Bagian MCU & Penunjang Medik
12.	Rekam Medis

Tabel 4.2 Unit Produksi BiMC Tahun 2023

No.	Unit Produksi	No.	Unit Produksi
1.	Poli Umum	17.	Refraksionis
2.	Poli Gimul	18.	Ruang OK
3.	Poli Bedah Mulut	19.	Poli Sp. Kulit Kelamin
4.	Poli Konservasi Gigi	20.	Poli Sp. Gizi Klinik
5.	Poli Ortodonti	21.	Poli Sp. Obgyn
6.	Poli Ked. Gigi Anak	22.	PML – R. Spirometri
7.	Poli Sp. Jantung Pembulu Darah	23.	PML – R. Treadmill
8.	Poli Sp. Penyakit Dalam	24.	PML – R. EKG/ECHO
9.	Poli Sp. Urologi	25.	PML – R. USG
10.	Poli Sp. Saraf	26.	PML – R. Audiometri
11.	Poli Sp. THT	27.	Ruang Tindakan
12.	Poli Sp. Paru	28.	Laboratorium
13.	Poli Sp. Orthopedi	29.	Radiologi
14.	Poli Sp. Anak	30.	Fisioterapi
15.	Poli Sp. Psikiatri	31.	PML – MMPI
16.	Poli Sp. Mata	32.	PML – MCU

B. Struktur Biaya Asli

Gambaran biaya asli yang terdapat di Kantor Pusat PT Fajar Farmatama dan Klinik BiMC dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 dan 4.4 Biaya Asli Unit Produksi dan Unit Penunjang

Unit Produksi	Biaya Asli (Rp)	Persentase (%)	Unit Produksi	Biaya Asli (Rp)	Persentase (%)	Unit Penunjang	JUMLAH (Rp)	Persentase (%)
Poli Umum	1.725.793.608	5,33	Refraksionis	289.924.595	0,9	1. Kantor Pusat		
Poli Gimul	3.037.946.950	9,39	Ruang OK	1.222.903.505	3,78	Komisaris dan Direksi FFT	1.017.446.088	9,03
Poli Bedah Mulut	1.394.032.568	4,31	Poli Sp. Kulit Kelamin	880.449.281	2,72	Div. Keuangan	816.591.826	7,25
Poli Konservasi Gigi	737.485.010	2,28	Poli Sp. Gizi Klinik	136.524.592	0,42	Div. SDM, Umum, & Legal	960.835.399	8,53
Poli Ortodonti	1.056.780.230	3,27	Poli Sp. Obgyn	473.632.528	1,46	Div. Pengembangan Bisnis	427.523.368	3,79
Poli Ked. Gigi Anak	179.337.728	0,55	PML - R. Spirometri	76.602.305	0,24	Div. Klinik	191.504.906	1,7
Poli Sp. Jantung Pd	418.303.947	1,29	PML - R. Treadmill	183.053.743	0,57	Teknologi Informasi	400.674.873	3,56
Poli Sp. Peny Dalam	2.358.575.901	7,29	PML - R. EKG/Echo	242.976.520	0,75	Sub Total	3.814.576.459	33,86
Poli Sp. Urologi	336.262.987	1,04	PML - R. USG	220.916.266	0,68	2. Klinik BiMC		
Poli Sp. Saraf	352.433.955	1,09	PML-Ruang Audiometri	108.362.374	0,33	Administrasi Klinik	7.160.606.010	63,56
Poli Sp. THT	1.502.175.431	4,64	Ruang Tindakan	405.416.427	1,25	Rekam Medis	290.337.593	2,58
Poli Sp. Paru	225.309.258	0,7	Laboratorium	5.059.702.985	15,64	Sub Total	7.450.943.603	66,14
Poli Sp. Orthopedi	810.407.604	2,5	Radiologi	1.726.293.547	5,34	Total	11.265.520.062	100,00
Poli Sp. Anak	328.079.930	1,01	Fisioterapi	1.969.377.701	6,09			
Poli Sp. Psikiatri	849.963.160	2,63	PML-MMPI	166.042.875	0,51			
Poli Sp. Mata	1.388.402.563	4,29	PML-MCU	2.489.306.706	7,69			
			Total	32.352.776.780	100			

Biaya Asli Kantor Pusat sebesar Rp.17.252.720.304,-, kemudian yang dialokasikan untuk Klinik BiMC sebesar 22,11% atau Rp.3.814.576.459,-. Untuk Biaya Asli unit penunjang dari BiMC langsung sebesar Rp.7.450.943.603,-, dimana persentasenya mencapai 63,58% dari Total Biaya Asli Unit Penunjang yang sebesar Rp.11.265.520.062,-

Total Biaya Asli Unit Produksi sebesar Rp.32.352.776.780,- Unit produksi yang mengeluarkan biaya terbesar adalah Laboratorium, yaitu sebesar Rp. 5.059.702.985,- dan yang mengeluarkan biaya terkecil adalah PML-Ruang Audiometri Rp.108.362.374,-

C. Biaya Unit Produksi BiMC

Tabel 4.5 Struktur biaya seluruh unit produksi BiMC Tahun 2023

Unit Produksi	Total Biaya Hasil DD (Rp)	Persentase (%)	Unit Produksi	Total Biaya Hasil DD (Rp)	Persentase (%)
Poli Umum	2.921.285.049	6,7	Refraksionis	543.538.173	1,25
Poli Gimul	4.021.132.597	9,22	Ruang OK	1.234.086.594	2,83
Poli Bedah Mulut	1.578.168.610	3,62	Poli Sp. Kulit Kelamin	996.950.056	2,29
Poli Konservasi Gigi	915.829.339	2,1	Poli Sp. Gizi Klinik	181.178.178	0,42
Poli Ortodonti	1.208.767.041	2,77	Poli Sp. Obsgyn	617.784.682	1,42
Poli Ked. Gigi Anak	211.733.759	0,49	PML - R. Spirometri	89.203.536	0,2
Poli Sp. Jantung Pd	581.545.453	1,33	PML - R. Treadmill	211.931.219	0,49
Poli Sp. Peny Dalam	2.633.614.304	6,04	PML - R. EKG/Echo	453.846.334	1,04
Poli Sp. Urologi	405.676.539	0,93	PML - R. USG	260.114.258	0,6
Poli Sp. Saraf	611.385.150	1,4	PML-Ruang Audiometri	174.774.945	0,4
Poli Sp. THT	1.835.337.769	4,21	Ruang Tindakan	893.375.535	2,05
Poli Sp. Paru	284.256.919	0,65	Laboratorium	7.539.281.324	17,28
Poli Sp. Orthopedi	992.254.587	2,27	Radiologi	2.411.970.587	5,53
Poli Sp. Anak	382.113.518	0,88	Fisioterapi	2.738.398.363	6,28
Poli Sp. Psikiatri	925.014.090	2,12	PML-MMPI	198.736.292	0,46
Poli Sp. Mata	1.627.136.553	3,73	PML-MCU	3.937.875.487	9,03
			Total	43.618.296.840	100

Total Biaya Unit Produksi hasil *Double Distribution (DD)* sebesar Rp.43.618.296.840,- Unit produksi yang mengeluarkan biaya terbesar tetap Laboratorium, yaitu sebesar Rp.7.539.281.324,- dan yang mengeluarkan biaya terkecil adalah PML-Ruang Spirometri Rp.89.203.536,-.

D. Biaya Satuan (*Unit Cost*) , Tingkat Pemulihan dan Simulasi Usulan Tarif

1. Poli Umum

POLI UMUM											
TOTAL BIAYA			2.921.285.049		100%						
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
DD0018	WAKSIN INFLUENZA	31	523.131	53%	0%	0%	53%	412.500	-	-	550.000
AA0001	Administrasi Pasien Baru	594	45.269	55%	18%	86%	55%	37.500	16.000	58.500	37.500
AA0002	Administrasi Pasien Lama	15.760	45.269	44%	18%	86%	44%	40.000	16.000	58.500	40.000
BA0001	Poliklinik Umum	25.955	45.269	221%	99%	398%	221%	100.000	67.500	180.000	100.000
CV0003	Pasang NGT	21	767.574	33%	29%	39%	33%	500.000	450.000	600.000	500.000
DD0035	INIEKSI RANITIDIN (diluar jasa)	20	259.799	13%	13%	17%	13%	68.000	68.000	89.600	68.000

Hasil perhitungan menunjukkan Total Biaya Poli Umum Rp. 2.921.285.049 berdasarkan struktur biaya, 40,9% pengeluaran bersumber tidak langsung dari luar poli. Sebagian besar biaya satuan di Poli Umum masih lebih tinggi dari tarif layanan. Sebagian besar CRR di bawah 100%. Tarif Pensiunan BI memiliki CRR paling rendah.

2. Poli Gigi dan Mulut

POLI GIGI DAN MULUT

TOTAL BIAYA 4.021.132.597

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CB0002	EKSTRAKSI GIGI DEWASA	31	414.381	84%	46%	157%	121%	525.000	190.000	650.000	500.000
CB0005	OPERASI GIGI FLEP	26	624.195	175%	97%	334%	256%	1.092.000	907.500	2.086.500	1.600.000
CB0011	PENGOBATAN RADANG 1	1158	155.379	84%	48%	113%	87%	195.000	150.000	175.500	135.000
CB0019	TAMBAL GLASS IONOMER SEDERHANA	1547	145.190					-	-	-	-
CB0025	RONTGEN PERIAPICAL FOTO	159	57.330	183%	122%	204%	157%	105.000	70.000	117.000	90.000
CB0027	PER.SALAKAR TUNGGAL/ENDO TREATMENT AK TUNGGAL	316	558.937	72%	34%	74%	57%	600.000	384.000	624.000	480.000
CB0029	TAMBAL SEMENTARA	827	260.317	58%	33%	125%	96%	225.000	170.000	325.000	375.000
CB0037	PERAWATAN SALAKAR GANDA/VISIT	584	922.485	60%	26%	56%	35%	825.000	480.000	780.000	320.000
CB0041	DESENSITISASI DENTIN/GIGI	84	135.496	129%	55%	96%	74%	175.000	112.500	195.000	150.000
CB0057	1 GIGI TAMB.BRKT AKRILIK (*P)	384	324.054	77%	37%	150%	55%	375.000	240.000	487.500	268.950
CB0058	GP PENUJ RA/RB AKRILIK (*P)	277	1.595.882	219%	116%	224%	172%	3.500.000	1.850.000	3.575.000	2.750.000
CB0059	REPARASI GP(TNP TEKNIKER)	719	215.161	130%	60%	129%	98%	280.000	195.000	278.200	315.000
CB0069	REPARASI GIGI PALSU PER RAHANG MELALUI TEKNIKER*	166	629.162	95%	40%	56%	79%	900.000	500.000	526.500	750.000
CB0072	CROWN PORCELEN/ELEMEN (*P)	39	1.596.432	157%	0%	244%	188%	2.500.000	-	3.900.000	3.000.000
CB0079	PEMBERSIHAN KARANG GIGI SEDERHANA	2174	201.836	124%	87%	225%	173%	250.000	262.500	455.000	350.000
CB0080	CURRETAGE GUSI /REGIO (MAX.3 GIGI)	234	563.455	62%	27%	99%	75%	525.000	300.000	834.600	630.000
CB0087	TAMBAL GLASS IONOMER KOMPLEKS	30	579.632	69%	0%	0%	69%	600.000	-	-	600.000
CB0088	TAMBAL COMPOSITE SEDERHANA	1982	595.305	59%	34%	87%	67%	525.000	400.000	780.000	600.000
CB0089	TAMBAL COMPOSITE KOMPLEKS	28	647.365	93%	0%	0%	0%	900.000	-	-	-
CB0218	Plat GTSL per Rahang	186	128.527	350%	335%	0%	0%	450.000	430.000	-	-
AA0001	Administrasi Pasien Baru	206	16.798	149%	48%	232%	149%	25.000	16.000	39.000	25.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	4774	8.399	238%	95%	464%	238%	20.000	12.000	39.000	20.000
BA0002	Konsultasi Poliklinik Gigi	5412	50.395	198%	89%	357%	198%	100.000	67.500	180.000	100.000

Dari data di atas, Total Biaya Poli Gimul Rp. 4.021.132.597 berdasarkan struktur biaya, 24,5% pengeluaran bersumber tidak langsung dari luar poli. Sebagian besar CRR sudah 100%. Tarif Pensiunan BI memiliki CRR paling rendah. Masih banyak < 50%. Sebagian tindakan perlu dinaikkan tarifnya, beberapa tindakan tidak perlu dinaikkan:

- CRR < 50% maka tarif diusulkan naik 2x tarif yang berlaku
- CRR < 100% maka tarif diusulkan naik 1,5x tarif yang berlaku
- CRR > 100% maka tarif diusulkan tetap (tidak naik)

3. Poli Konservasi Gigi

POLI KONSERVASI GIGI

TOTAL BIAYA 915.829.339 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CB0290C	CROWN ALL CERAMIC ZIRCONIA PER ELEMEN	16	2.330.991	279%	0%	358%	17%	6.500.000	-	8.346.000	800.000
CB0080C	CURRAGE GUSI /REGIO (MAX.3 GIGI)	165	331.805	105%	45%	168%	127%	350.000	300.000	556.400	420.000
CB0054C	MAHKOTA GIGI TIRUAN AKRILIK PER ELEMEN (MAX 3 ELEMEN PER RAHANG)*	19	528.611	284%	189%	237%	568%	1.500.000	1.000.000	1.254.500	3.000.000
CB0281C	MAHKOTA SEMENTARA KOMPOSIT/PROVISORIS	22	301.581	149%	0%	184%	0%	450.000	-	556.400	-
CB0085C	PEMASANGAN POST/PASAK ENDODONTIK	10	293.979	425%	51%	473%	288%	1.250.000	225.000	1.391.000	847.000
CB0079C	PEMBERSIHAN KARANG GIGI SEDERHANA	67	128.689	194%	136%	354%	272%	250.000	175.000	455.000	350.000
CB0284C	PENGISIAN LEBIH DARI SATU SALURAN AKAR PER ELEMEN	25	127.889	391%	0%	508%	313%	500.000	-	650.000	400.000
CB0224	PENGobatan RADANG 2	60	41.005	610%	305%	476%	366%	250.000	125.000	195.000	150.000
CB0037C	PERAWATAN SALAKAR GANDA	585	848.540	65%	28%	61%	38%	825.000	480.000	780.000	640.000
CB0027C	PER.SALAKAR TUNGGAL	144	794.686	50%	24%	52%	40%	800.000	384.000	624.000	640.000
CB0025C	RONTGEN PERIAPICAL FOTO	49	72.761	144%	96%	161%	124%	105.000	70.000	117.000	90.000
CB0088C	TAMBAL COMPOSITE SEDERHANA	78	357.701	98%	56%	145%	112%	525.000	300.000	520.000	400.000
CB0019C	TAMBAL GLASS IONOMERS SEDERHANA	129	320.027	100%	53%	142%	109%	320.000	255.000	455.000	350.000
CB0029C	TAMBAL SEMENTARA	269	157.324	95%	54%	207%	159%	225.000	127.500	325.000	250.000
BA0002	Konsultasi Poliklinik Gigi	1425	54.674	183%	82%	329%	183%	100.000	67.500	180.000	100.000

Hasil perhitungan analisis biaya di Poli Konservasi Gigi didapat Total Biaya sebesar Rp. 915.829.339. Hasil *Cost Recovery Rate* (CRR) Layanan Poli Konservasi Gigi sebagian besar sudah > 100%. Hal tersebut menunjukkan tarif sudah lebih tinggi dibandingkan biaya satuan. Kecuali Tarif layanan untuk Pasien Pensiunan BI masih lebih rendah dibandingkan biaya satuan.

4. Poli Ortodonti

POLI ORTODONTI

TOTAL BIAYA 401.783.085 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CB0045C	KONTROL ORTHODONTIE LEPAS	66	158.549	123%	0%	0%	164%	195.000	-	-	260.000
CB0095A	HOME BLEACHING/PEMUTIHAN GIGI RA/RB	11	223.836	0%	0%	1243%	0%	-	-	2.782.000	-
CB0102A	PEMASANGAN RETAINER LEPASAN (PER RAHANG)	15	258.713	314%	0%	0%	0%	812.500	-	-	-
CB0322	KONTROL ORTHODONTIE CEKAT	974	224.315	107%	0%	0%	0%	240.000	-	-	-
CW0001	Pengobatan Radang 2 (Orthodontic)	174	145.955	154%	0%	134%	103%	225.000	-	195.000	150.000
CW0007	ALAT ORTHO CEKAT (RA + RB)	41	419.882	2725%	0%	3096%	2382%	11.440.000	-	13.000.000	10.000.000
CW0021	Kontrol Damon Bracket	8	162.195	247%	0%	0%	247%	400.000	-	-	400.000
CW0043	BRACKET RUSAK/HILANG	260	239.387	104%	0%	125%	104%	250.000	-	300.000	250.000
CW0044	KAWAT PATAH / HILANG	8	223.838	45%	0%	0%	45%	200.000	-	-	200.000
CW0051	RETAINER LEPASAN / RAHANG	8	223.746	804%	0%	0%	804%	1.800.000	-	-	1.800.000
CW0056	REP TANPA TEKH UNTUK ORTHO CEKAT	15	182.163	181%	0%	113%	1510%	330.000	-	205.000	2.750.000
CW0076	GANTI KAWAT / WIRE	79	158.468	221%	0%	221%	0%	350.000	-	350.000	-
AA0001A	Administrasi Pasien Baru (Gigi)	14	9.897	253%	81%	394%	202%	25.000	12.000	39.000	20.000
AA0002 +A	Administrasi Pasien Lama	980	4.949	404%	162%	788%	505%	20.000	8.000	39.000	25.000
BA0002	Konsultasi Poliklinik Gigi	1426	19.795	505%	227%	909%	505%	100.000	45.000	180.000	100.000

Hasil perhitungan analisis biaya di Poli Orthodonti didapat Total Biaya sebesar Rp. 401.783.085. Sebagian besar CRR layanan di Poli Ortodonti sudah di atas 100%. CRR layanan tindakan kawat patah <100% sehingga simulasi tarifnya dinaikkan sebesar 100% dari tarif lama.

5. Poli Kedokteran Gigi Anak (KGA)

POLI KED GIGI ANAK

TOTAL BIAYA 211.733.759 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CB0001C	EKSTRAKSI GIGI SUSU	5	639.689	26%	16%	71%	55%	330.000	200.000	682.500	700.000
CB0019C	TAMBAL GLASS IONOMERS SEDERHANA	5	1.301.694	25%	13%	35%	27%	640.000	340.000	910.000	700.000
CB0025C	RONTGEN PERIAPICAL FOTO	3	59.517	176%	118%	197%	151%	105.000	70.000	117.000	90.000
CB0029C	TAMBAL SEMENTARA	11	640.623	23%	13%	51%	39%	300.000	170.000	487.500	500.000
CB0079C	PEMBERSIHAN KARANG GIGI SEDERHANA	19	549.901	45%	32%	83%	64%	500.000	350.000	682.500	525.000
CB0080C	CURRETAGE GUSI /REGIO (MAX.3 GIGI)	6	1.332.532	26%	11%	42%	32%	700.000	300.000	1.112.800	840.000
CB0088A	TAMBAL COMPOSITE SEDERHANA (SEDANG)	18	1.449.431	24%	14%	36%	28%	700.000	400.000	1.040.000	800.000
CB0224	PENGobatan RADANG 2	9	294.076	85%	43%	66%	51%	375.000	250.000	292.500	225.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	46	19.839	101%	40%	197%	101%	20.000	16.000	39.000	40.000
BA0002	Konsultasi Poliklinik Gigi	481	178.550	56%	25%	101%	56%	150.000	90.000	180.000	150.000

Dari data di atas, sebagian besar CRR Poli Kedokteran Gigi Anak masih <50% sementara layanan Rontgen Periapical Foto sudah > 100%. Perhitungan CRR Tarif Pensiunan BI dibandingkan biaya satuan didapatkan hasil paling rendah. Usulan kenaikan tarif pada Poli KGA berkisar antara naik 50% sampai naik 100% (sama dengan biaya satuan).

6. Poli Jantung Pembuluh Darah

POLI JANTUNG PD

TOTA BIAYA 581.545.453 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
AA0002	Administrasi Pasien Lama	2899	15.651	128%	51%	249%	128%	40.000	16.000	78.000	40.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	1523	93.904	266%	160%	458%	266%	500.000	300.000	860.000	500.000
BA0004	Poliklinik Spesialis 2 (Sub)	4164	93.904	319%	266%	532%	319%	600.000	500.000	1.000.000	600.000

Dari data di atas, Total Biaya Poli Jantung dan Pembuluh Darah sebesar Rp. 581.545.453. Hasil perhitungan CRR pada layanan Konsultasi Spesialis dan Sub Spesialis sudah >100%. CRR masih <100% pada pasien berasal dari jenis pembayaran Pensiunan BI.

7. Poli Penyakit Dalam

Total Biaya Poli Penyakit Dalam Rp. 2.633.614.304. CRR pada Konsultasi Spesialis dan Sub Spesialis dengan Tarif Peg BI dan Tarif Umum sudah > 100%. CRR layanan dengan Tarif Pensiunan BI masih <100%. Selengkapnya disajikan pada tabel berikut:

POLI PENY DALAM

TOTAL BIAYA 2.633.614.304 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
AA0001	Administrasi Pasien Baru	47	25.948	96%	31%	150%	96%	37.500	16.000	39.000	37.500
AA0002	Administrasi Pasien Lama	5644	25.948	77%	31%	150%	77%	30.000	16.000	39.000	30.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	4995	233.530	107%	64%	184%	107%	250.000	225.000	430.000	250.000
BA0004	Poliklinik Spesialis 2 (Sub)	4220	311.374	96%	80%	161%	6.330	450.000	375.000	500.000	450.000

Simulasi tarif Poli Penyakit Dalam bervariasi, tarif layanan konsultasi Sp1 diusulkan tetap, sedangkan Sp2 dapat diusulkan dinaikkan sebesar 50%.

8. Poli Urologi

POLI UROLOGI

TOTAL BIAYA 405.676.539 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CT0011	Pasang Kateter / Kateterisasi	13	155.013	174%	156%	232%	174%	269.000	242.100	360.000	269.000
CT0014	UROFLOMETRI	94	861.169	40%	36%	54%	40%	687.000	625.000	693.000	687.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	826	13.165	152%	61%	296%	152%	40.000	20.000	50.000	40.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	2621	118.486	211%	127%	363%	211%	250.000	150.000	430.000	250.000

Dari data di atas, Total Biaya Poli Urologi Rp. 405.676.539. Hasil perhitungan CRR sebagian besar layanan di Poli Urologi sudah > 100% kecuali Layanan Uroflometri masih 55%. Simulasi usulan tarif dinaikkan 50% bila CRRnya = 50%-100%, atau dinaikkan 100% bila CRRnya >50%.

9. Poli Saraf

POLI SARAF

TOTAL BIAYA 611.385.150,19 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
BA0005	Injeksi (IV/IM) 2	1842	32.801	305%	233%	349%	305%	100.000	76.500	114.400	100.000
CV0001	Injeksi Cafein Procain + Trilac	3067	27.492	418%	346%	552%	418%	115.000	95.000	151.800	115.000
CV0002	Injeksi Lidocain	1068	21.591	60%	49%	79%	60%	26.000	21.000	34.200	26.000
CS0005	Injeksi Intra Artikuler	1467	30.696	586%	538%	782%	586%	180.000	165.000	240.000	180.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	2914	75.344	332%	199%	571%	332%	250.000	150.000	430.000	250.000
BA0004	Poliklinik Spesialis 2 (Sub)	1941	75.344	398%	332%	664%	398%	300.000	250.000	500.000	300.000

Dari data di atas, CRR sebagian besar layanan di Poli Saraf sudah > 100% kecuali Layanan Injeksi Lidokain masih <80%. Sebagian besar simulasi tarif diusulkan tetap, kecuali injeksi lidokain naik sebesar 50%.

10. Poli THT

POLI THT											
TOTAL BIAYA		1.835.337.769		100%							
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CG0003	Cerumen Obturans	741	511.277	29%	26%	40%	29%	300.000	270.000	411.800	300.000
CG0007	Spool Telinga	208	529.556	24%	21%	34%	24%	252.000	219.000	362.800	252.000
CG0017	Ekstraksi Cerumen	1279	516.790	23%	20%	33%	23%	240.000	209.000	345.600	240.000
CG0018	Endoscopy	1570	252.158	48%	41%	69%	48%	240.000	209.000	259.200	240.000
CG0025	Pemeriksaan Laringoscopy Indirect Flexible	244	612.610	93%	73%	112%	93%	855.000	675.000	684.000	855.000
AA0001	Administrasi Pasien Baru	108	4.059	616%	197%	961%	616%	50.000	16.000	78.000	50.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	1006	4.059	493%	197%	961%	493%	40.000	16.000	78.000	40.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	4309	18.267	1369%	821%	2354%	1369%	250.000	150.000	430.000	250.000

Total Biaya Poli THT Rp. 1.835.337.769. CRR sebagian besar layanan di Poli THT belum mencapai 100% kecuali Administrasi dan Konsultasi dokter spesialis. Simulasi usulan kenaikan tarif Laringoscopy sebesar 50% dari tarif lama, dan Endoscopy sebesar 50% sampai 100% dari tarif lama.

11. Poli Paru

POLI PARU											
TOTAL BIAYA		284.256.919		100%							
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
AA0002	Administrasi Pasien Lama	520	10.938	183%	73%	357%	183%	20.000	12.000	39.000	20.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	2214	49.222	508%	305%	874%	508%	250.000	150.000	430.000	250.000
BA0004	Poliklinik Spesialis 2 (Sub)	1922	49.222	609%	508%	1016%	609%	300.000	250.000	500.000	300.000
CS0005	Injeksi Intra Artikuler	1467	19.623	0%	0%	0%	0%	-	-	-	-
CV0001	Injeksi Cafein Procain + Trilac	3067	11.255	1022%	844%	1349%	1022%	115.000	95.000	151.800	115.000
CV0002	Injeksi Lidocain	1068	9.999	130%	105%	171%	130%	13.000	10.500	17.100	13.000

Total Biaya Poli Paru Rp. 284.256.919. CRR semua layanan Poli Paru sudah > 100%, kecuali CRR administrasi pasien lama untuk pasien jenis pembayaran Pensiunan BI masih <100%.

12. Poli Orthopedi

Pada Poli Orthopedi, biaya satuan masih sangat besar disebabkan tingginya Biaya Total Unit Produksi yaitu sebesar Rp.992.254.587,-. Pada tabel di bawah ini adalah rinciannya:

POLI ORTHOPEDI

TOTAL BIAYA 992.254.587 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
BA0005	Injeksi (IV/IM) 2	1068	45.619	219%	168%	251%	219%	100.000	76.500	114.400	100.000
CS0005	Injeksi Intra Artikuler	2068	49.246	366%	335%	487%	366%	180.000	165.000	240.000	180.000
CS0004	Injeksi Tramal (tramadol)	359	54.058	172%	172%	0%	172%	92.800	92.800	-	92.800
AA0002	Administrasi Pasien Lama	1455	33.277	60%	24%	117%	60%	30.000	16.000	39.000	30.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	3448	149.747	167%	100%	287%	167%	250.000	150.000	430.000	250.000
BA0004	Poliklinik Spesialis 2 (Sub)	124	149.747	200%	167%	334%	200%	300.000	250.000	500.000	300.000
CA0009	Observasi < 3 jam	37	283.543	32%	24%	53%	32%	184.000	138.600	225.000	184.000
CA0010	Observasi > 3 jam	328	323.475	52%	44%	70%	52%	253.500	283.500	340.200	253.500
CA0016	Lepas Infus	329	21.810	83%	74%	110%	83%	27.000	24.300	24.000	27.000
CA0018	Pasang Elastis Verband	19	529.851	36%	8%	52%	36%	384.000	80.000	414.600	384.000
CA0020	Pasang Infus	333	247.316	48%	36%	70%	48%	239.000	180.000	258.000	239.000
CA0021	Rawat Luka / Ganti Verband 1 Luk	26	261.410	30%	27%	43%	30%	158.000	142.200	227.400	158.000
CV0001	Injeksi Cafein Procain + Trilac	85	38.997	295%	244%	389%	295%	115.000	95.000	151.800	115.000
CV0002	Injeksi Lidocain	103	30.877	42%	34%	55%	42%	26.000	21.000	25.650	26.000

Beberapa tindakan seperti: Administrasi Pasien Lama, Observasi, Lepas Infus, Pasang Infus, Pasang elastis verband, dan Rawat Luka memiliki CRR <100% sementara layanan lainnya sudah di atas 100%. Simulasi usulan tarif sebesar 50% untuk layanan dengan CRR antara 50% - 100%, dan sebesar 100% untuk layanan dengan CRR <50%.

13. Poli Anak

POLI SP ANAK

TOTAL BIAYA 382.113.518 100%

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
BA0005	Injeksi (IV/IM) 2	197	109.734	91%	70%	104%	91%	150.000	114.750	114.400	150.000
AA0001	Administrasi Pasien Baru	50	41.990	60%	19%	93%	60%	37.500	16.000	78.000	50.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	380	20.995	95%	38%	186%	95%	30.000	16.000	39.000	40.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis	1830	188.957	132%	79%	228%	132%	250.000	150.000	430.000	250.000

Hasil perhitungan Total Biaya Poli Sp Anak sebesar Rp.382.113.518,-. Hasil perhitungan CRR Administrasi Pasien Baru dan Pasien Lama masih < 100% sementara Konsultasi Spesialis sudah >100%. Tarif Administrasi dapat diusulkan sama untuk semua layanan. Sedangkan tarif Spesialis diusulkan tetap (tidak naik).

14. Poli Psikiatri

Pada tabel di bawah ini memberikan gambaran Total Biaya dan UC layanan Poli Psikiatri:

POLI SP. PSIKIATRI											
TOTAL BIAYA		925.014.090	100%								
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
DB0001	MMPI	1554	525.474	43%	0%	0%	43%	450.000	-	-	450.000
DB0003	Psikoterapi (> 30)	182	210.316	59%	0%	71%	59%	187.500	-	225.000	187.500
AA0002	Administrasi Pasien Lama	248	1.429	1399%	560%	2729%	1399%	20.000	8.000	39.000	20.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	1626	5.885	4248%	2549%	7306%	4248%	250.000	150.000	430.000	250.000

Hasil perhitungan Total Biaya Poli Sp. Anak sebesar Rp.925.014.090,-. Hasil perhitungan CRR MMPI masih < 50% sehingga tarif diusulkan dinaikkan menjadi 200% tarif sebelumnya. Sementara CRR Psikoterapi > 50% sehingga tarif dapat diusulkan dengan 2 opsi:

- Tarif diusulkan dinaikkan menjadi 150% tarif sebelumnya
- Tarif diusulkan dinaikkan menjadi sama dengan hasil perhitungan UC

15. Poli Mata

POLI MATA											
TOTAL BIAYA		813.568.277	100%								
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CE0003	TONOMETRI	3.330	32.710	92%	79%	132%	92%	45.000	39.000	43.200	45.000
CE0011	Pemeriksaan slit lamp	2.893	18.367	490%	441%	588%	490%	90.000	81.000	108.000	90.000
CE0012	Pemeriksaan visus	5.414	7.347	1157%	613%	1666%	1157%	85.000	45.000	122.400	85.000
CE0022	FUNDUSKOPI AREA	3.177	37.963	184%	158%	266%	184%	70.000	60.000	100.800	70.000
CE0028	EKSTRAKSI CORPUS ALIENUM	35	68.728	437%	364%	629%	437%	300.000	250.000	432.000	300.000
CE0034	AUTOREFRAKTOR	159	9.446	529%	455%	826%	529%	50.000	43.000	78.000	50.000
CE0037	FUNDUSKOPI INDIRECT 2 MATA	32	18.367	308%	277%	443%	308%	56.500	50.850	81.300	56.500
CE0042	BIOMETRI PER MATA	39	34.495	354%	318%	509%	354%	122.000	109.800	175.600	122.000
CE0093	ISHIHARA TEST (BUTA WARNA)	2.215	75.926	13%	0%	0%	13%	20.000	-	-	20.000
CE0033	REFRAKSI	159	12.577	334%	171%	0%	334%	42.000	21.500	-	42.000
CE0042A	BIOMETRI DUA MATA	43	49.510	0%	444%	0%	0%	-	219.600	-	-
AA0001	Administrasi Pasien Baru	110	12.244	204%	65%	319%	204%	25.000	12.000	39.000	25.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	1748	9.795	204%	82%	398%	204%	20.000	12.000	39.000	20.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	5088	55.100	454%	272%	780%	454%	250.000	150.000	430.000	250.000

Tabel di atas memberikan gambaran Total Biaya dan UC layanan Poli Mata. Simpulan nilai CRR sbb:

- CRR sebagian besar layanan di Poli Mata sudah di atas 100%
- CRR Ishihara Test masih < 50%
- CRR Administrasi Pasien Pensiunan BI masih < 100%

16. OK Bedah

BEDAH MINOR											
TOTAL BIAYA		1.234.086.594	100%								
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KJNL. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CE0063	PAKET OPERASI KATARAK CAPTIVE	83	10.049.748	104%	97%	138%	104%	10.500.000	10.049.748	13.860.000	10.500.000
CE0095	INJEKSI PATIZRA	19	3.468.832	245%	245%	323%	245%	8.500.000	8.500.000	11.220.000	8.500.000
CE0099	Nd Yag Laser	55	2.992.678	80%	70%	0%	0%	2.992.678	2.992.678	-	-

Tabel di atas memberikan gambaran Total Biaya dan UC layanan OK Bedah. Dari data di atas, CRR > 50% dapat diusulkan kenaikan Tarif dari hasil perhitungan UC.

17. Poli Kulit dan Kelamin

POLI SP. KULIT DAN KELAMIN'												
TOTAL BIAYA		498.475.028	100%									
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF				
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	
CF0010	Bedah listrik kecil 3 (NON ESTETIKA/INSTANSI)	60	812.385	52%	37%	75%	52%	632.250	600.000	910.350	632.250	
CF0015	Exterpasi Seboroic Keratosis	176	409.873	40%	36%	57%	40%	324.000	291.600	349.800	324.000	
CF0018	Exterpasi fibroma yang kecil	159	808.976	31%	28%	45%	31%	500.000	450.000	720.000	500.000	
CF0023	Intradermal Kenacort Terapi	192	91.341	274%	222%	318%	0%	250.000	203.000	290.400	-	
CA0021	Rawat Luka / Ganti Verband 1 Luka	82	58.193	136%	122%	195%	136%	79.000	71.100	113.700	79.000	
CB0224	PENGOBATAN RADANG 2	27	18.670	1339%	670%	1044%	1339%	500.000	250.000	390.000	500.000	
AA0001	Administrasi Pasien Baru	54	22.817	110%	35%	171%	110%	25.000	16.000	39.000	25.000	
AA0002	Administrasi Pasien Lama	1175	1.245	1607%	643%	3133%	1607%	20.000	8.000	39.000	20.000	
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	3636	12.447	2009%	1205%	3455%	2009%	250.000	150.000	430.000	250.000	

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, maka didapat:

- CRR sebagian besar layanan Poli Kulit dan Kelamin sudah > 100%
- Beberapa layanan seperti: Bedah Listrik Kecil, Exterpasi Seboroic Keratosis, dan Exterpasi Fibroma masih < 50 %.
- CRR berasal dari Tarif Pensiunan BI < dari CRR berasal dari Tarif lainnya

18. Poli Gizi Klinik

POLI SP. GIZI KLINIK											
TOTAL BIAYA		181.178.178	100%								
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
D/0001	PERHITUNGAN KEBUTUHAN GIZI	188	963.714	10%	8%	14%	10%	200.000	160.000	264.000	200.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	157	240.928	8%	3%	16%	8%	40.000	16.000	78.000	40.000
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	1593	542.089	46%	28%	79%	46%	500.000	300.000	645.000	500.000

Dari data pada tabel di atas, bahwa CRR Layanan di Poli Gizi Klinik masih di bawah 100%. Tarif Konsultasi Dokter Spesialis perlu dipertimbangkan untuk disamakan untuk semua Poli Spesialis.

19. Poli Obgyn

POLI SP. OBSGYN		308.892.341		100%									
TOTAL BIAYA													
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY				SIMULASI TARIF					
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK		
BA0005	Injeksi (IV/IM) 2	35	57.653	173%	133%	198%	173%	100.000	76.500	114.400	100.000		
CD0006	PAPSMEAR	285	154.332	0%	0%	0%	0%	-	-	-	-		
CD0020	PASANG RING	39	197.771	177%	159%	210%	177%	350.000	315.000	415.200	350.000		
CD0021	AFF RING	37	197.512	177%	159%	210%	177%	350.000	315.000	415.200	350.000		
CD0022	TOILET VAGINA	97	132.631	102%	92%	136%	102%	135.500	182.925	180.000	135.500		
CL0082	USG OBSTETRIK&GYNEKOLOGI	447	96.176	374%	273%	494%	387%	360.000	263.000	475.200	372.500		
AA0002	Administrasi Pasien Lama	323	10.686	187%	75%	365%	187%	20.000	12.000	39.000	20.000		
BA0003	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	1878	96.176	260%	156%	447%	260%	250.000	150.000	430.000	250.000		

Dari data di atas, bahwa sebagian besar CRR Poli Sp. Obsgyn sudah > 100%. Data Tarif Layanan Papsmear belum dimasukkan.

20. Treadmill

TREADMILL		100%											
TOTAL BIAYA		211.931.219											
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF					
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK		
CP0014	Treadmill	942	224.980	156%	140%	200%	156%	350.000	315.000	450.000	350.000		

Layanan di Unit Treadmill hanya ada 1 layanan. Tabel di atas memperlihatkan CRR layanan Treadmill untuk semua jenis pasien sudah di atas 100%.

21. ECG-ECHO

EKG - ECHO		100%											
TOTAL BIAYA		453.846.334											
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF					
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK		
CP0009	ECG	5.494	30.766	293%	244%	351%	293%	90.000	75.000	108.000	90.000		
CP0010	ECHO	583	488.537	102%	92%	135%	102%	500.000	675.000	660.000	500.000		

Unit ECG dan Echo hanya memiliki 2 layanan. Dari data pada tabel di atas, dapat dilihat sebagian besar CRR sudah di atas 100%, kecuali untuk pasien Pensiunan BI.

22. USG

PENUNJANG MEDIK LAINNYA - USG		100%											
TOTAL BIAYA		260.114.258											
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF					
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK		
CL0079	USG PAYUDARA	176	139.147	211%	176%	279%	218%	294.000	245.000	388.000	303.500		
CL0082	USG OBSTETRIK&GYNEKOLOGI	447	119.073	302%	221%	399%	313%	360.000	263.000	475.200	372.500		
CL0083	USG THYROID	29	139.147	244%	204%	323%	253%	340.000	283.500	448.800	352.500		
CL0139	USG ABDOMEN / FULL	1235	139.206	431%	345%	569%	459%	600.000	480.000	792.000	639.500		
CL0143	USG JARINGAN LUNAK	30	139.206	259%	204%	341%	263%	360.000	283.500	475.200	366.500		

Ada 5 (lima) layanan di Unit USG. Dari hasil perhitungan, didapat CRR untuk seluruh jenis pasien sudah di atas 100%.

23. Radiologi

RADIOLOGI		100%									
TOTAL BIAYA		2.411.970.587									
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CL0001	THORAX	4234	165.234	77%	69%	102%	95%	191.250	172.125	168.300	314.128
CL0003	THORAX LAT. KIRI	23	165.234	107%	90%	141%	125%	176.500	222.000	232.900	206.064
CL0004	THORAX TOP FOTO LORDOTIC	25	36.813	375%	337%	495%	455%	138.000	124.200	182.100	167.564
CL0023	CERVICAL AP/LAT/RAO/LAO	219	467.492	46%	38%	61%	46%	430.000	358.000	425.700	430.000
CL0025	THORACOLUMBAL AP/LAT	40	341.522	56%	44%	70%	72%	286.500	300.000	356.400	491.456
CL0027	LUMBAL AP/L/RAO/LAO	36	672.784	38%	31%	50%	42%	507.000	423.000	669.200	566.128
CL0028	LUMBOSACRAL AP/LAT	405	341.522	58%	48%	76%	74%	295.500	329.000	390.000	379.092
CL0030	PELVIS	53	175.927	83%	70%	110%	100%	219.750	183.750	193.300	176.064
CL0031	TL SENDI BAHU KANAN	88	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0032	TL SENDI BAHU KIRI	86	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0041	PERGELANGAN TANGAN KA.	27	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0043	TL TELAPAK TANGAN KANAN	41	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0044	TL TELAPAK TANGAN KIRI	29	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0050	SENDI LUTUT KANAN	393	238.876	61%	51%	81%	74%	219.750	245.000	289.950	264.096
CL0051	SENDI LUTUT KIRI	408	238.876	61%	51%	81%	74%	219.750	245.000	289.950	264.096
CL0056	PERGELANGAN KAKI KANAN	56	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0057	PERGELANGAN KAKI KIRI	53	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0058	TL TELAPAK KAKI KANAN	77	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0059	TL TELAPAK KAKI KIRI	72	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0063	TUMIT KAKI KIRI	24	238.876	60%	50%	80%	73%	216.000	240.000	285.000	260.346
CL0071	PANORAMIC	1.188	792.138	38%	21%	45%	15%	600.000	328.000	540.000	172.500
CL0089	PANORAMIC + CEPHALOMETRI	56	1.183.434	49%	42%	58%	49%	1.150.000	1.000.000	1.035.000	862.500
AA0002	ADMINISTRASI PASIEN LAMA	800	1.849	1082%	433%	2109%	1082%	20.000	8.000	39.000	20.000

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, maka didapat:

- CRR sebagian besar layanan Radiologi masih < 100%
- CRR Pelvis, Foto Thorax Lat Kiri dan Thorax TOP Foto Lordotic CRRnya antara 70% - 110%
- Tarif diusulkan naik dengan beberapa opsi:
 - sama dengan Unit Cost
 - naik 150% untuk CRR > 50% - < 100%, ATAU naik 200% untuk CRR < 50%

24. Fisioterapi

FISIOTERAPI		100%									
TOTAL BIAYA		2.738.398.363									
KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CK0001	NEBULIZER	46	152.675	87%	33%	115%	87%	266.000	102.000	351.000	266.000
CK0113	Variasi B (2 Modalitas)	146	517.236	27%	24%	36%	27%	280.000	250.000	369.600	280.000
CK0114	Variasi C (3 Modalitas)	4.026	178.684	101%	91%	133%	101%	360.000	324.000	475.200	360.000
CK0115	Variasi D (4 Modalitas)	489	22.967	1045%	940%	1379%	1045%	240.000	216.000	316.800	240.000
CK0116	Variasi E	2.471	776.323	45%	45%	60%	45%	700.000	700.000	924.000	700.000
AA0002	Administrasi Pasien Lama	4510	1.359	1472%	589%	2870%	1472%	20.000	8.000	39.000	20.000

Pada tabel di atas diperlihatkan bahwa:

- CRR Fisioterapi beragam
- Sebagian besar CRR Layanan Fariasi B dan E masih < 50%

c. CRR Layanan Fariasi C dan D sudah > 100%

d. CRR Layanan Fisioterapi pada Pasien Pensiunan BI paling rendah

25. Laboratorium

KODE	JENIS LAYANAN	JUMLAH KUNJ. / TINDAKAN	UNIT COST	SIMULASI COST RECOVERY RATE				SIMULASI TARIF			
				UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK	UMUM	PENS. BI	PEG. BI	OJK
CI0001	HEMOGLOBIN	7.202	25.604	0%	0%	0%	0%	-	-	-	-
CI0010	MASA PERDARAHAN (bleeding time)	144	5.921	439%	372%	524%	439%	26.000	22.000	31.000	26.000
CI0011	MASA PEMBEKUAN (clotting time)	144	3.326	782%	676%	932%	782%	26.000	22.500	31.000	26.000
CI0012/CI0226	PROTROMBIN TIME (PT)	939	24.738	623%	1352%	859%	0%	154.000	334.500	212.500	-
CI0014	GOL DARAH/RH.FAK	558	20.542	209%	97%	235%	209%	43.000	30.000	48.300	43.000
CI0017	GLUKOSA PUASA	9.530	31.980	150%	81%	114%	97%	48.000	39.000	36.500	31.000
CI0018	GLUKOSA 2 JAM PP	5.683	31.980	97%	81%	114%	97%	46.500	39.000	36.500	31.000
CI0019	GLUKOSA SEWAKTU	1.302	31.980	109%	81%	138%	109%	35.000	39.000	44.100	35.000
CI0021	CHOLESTEROL TOTAL	10.553	29.410	148%	102%	204%	148%	43.500	30.000	60.000	43.500
CI0022	TRIGLISERIDE	9.502	29.410	151%	105%	209%	151%	44.500	31.000	61.400	44.500
CI0023	LDL CHOLESTEROL	9.426	30.054	225%	203%	280%	225%	67.500	61.000	84.100	67.500
CI0024	HDL CHOLESTEROL	8.928	30.054	216%	185%	255%	216%	65.000	55.500	76.500	65.000
CI0025	ALBUMIN	1.440	36.863	114%	95%	157%	114%	42.000	52.500	57.900	42.000
CI0026	GLOBULIN	1.319	46.050	76%	67%	102%	76%	52.500	46.500	46.900	35.000
CI0027	PROTEIN TOTAL	1.221	36.613	137%	87%	160%	137%	50.000	32.000	58.600	50.000
CI0028	BILIRUBIN TOTAL	1.202	29.410	170%	112%	199%	170%	50.000	33.000	58.600	50.000
CI0029	BILIRUBIN DIREK	1.869	29.410	170%	105%	199%	170%	50.000	31.000	58.600	50.000
CI0030	BILIRUBIN INDIRIK	1.866	31.393	159%	99%	187%	159%	50.000	46.500	58.600	50.000
CI0031	SGOT/AST	8323	72.680	49%	41%	67%	49%	71.000	59.000	73.350	71.000
CI0032	SGPT/ALT	9151	68.369	52%	43%	72%	52%	53.250	29.500	73.350	35.500
CI0033	GAMMA GT	2311	66.997	97%	72%	130%	97%	97.500	72.750	86.900	65.000
CI0036	ALKALI PHOSPHATASE	275	29.410	165%	107%	225%	165%	48.500	31.500	66.200	48.500
CI0037	CHOLINESTERASE	283	29.410	680%	476%	697%	680%	200.000	140.000	204.900	200.000
CI0038	LDH	1081	29.410	578%	374%	619%	578%	170.000	110.000	182.100	170.000
CI0039	CREATININ	9.408	29.410	121%	105%	166%	121%	35.500	31.000	48.900	35.500
CI0040	UREA (UREUM)	8.659	35.730	99%	90%	137%	99%	53.250	48.000	48.900	35.500
CI0042	HBSAg (semi kuantitatif)	2.467	94.394	126%	79%	174%	126%	119.000	112.500	164.200	119.000
CI0052	VDRL	1.165	20.675	426%	193%	347%	426%	88.000	40.000	71.700	88.000
CI0054	WIDAL	288	24.175	364%	248%	502%	364%	88.000	60.000	121.400	88.000
CI0064	TEST KEHAMILAN	566	12.417	568%	338%	783%	568%	70.500	42.000	97.200	70.500
CI0065	FAECES LENGKAP	242	41.198	102%	53%	0%	102%	42.000	33.000	-	42.000
CI0075	DARAH LENGKAP	11.069	34.646	296%	266%	378%	296%	102.500	92.000	131.100	102.500
CI0078	URINE LENGKAP	7.065	26.306	162%	114%	223%	162%	42.500	30.000	58.600	42.500
CI0093/CI0223	HBA1C	5.130	119.186	168%	136%	212%	0%	200.000	162.000	252.500	-
CI0095	ANTI HIV RAPID	1.196	80.434	129%	106%	178%	129%	103.500	85.000	142.800	103.500

Dari hasil perhitungan yang disajikan pada tabel di atas, maka didapat:

- CRR sebagian besar layanan Laboratorium sudah > 100%
- CRR pemeriksaan SGOT, SGPT masih <100% pd semua jenis pasien
- CRR pemeriksaan Gamma, Glukosa, Globulin, dan Urea pada kel. Tunai dan Pens. BI masih <100%
- Tarif diusulkan naik dengan beberapa opsi:
 - Tarif SGOT diusulkan naik:
 - 200% utk kel. Tunai & Pens. BI.
 - 150% utk peg. BI
 - Tarif Gamma, Glukosa, Globulin, dan Urea pada kelompok Tunai dan Pens. BI diusulkan naik 150%.

Tarif lainnya yang CRR > 100% maka tarifnya diusulkan tetap

26. Medical Check Up (MCU)

Khusus untuk unit MCU, telah disepakati antara Manajemen MCU dan Tim Konsultan, yang dihitung adalah biaya layanan yang diberikan oleh MCU kepada peserta MCU. Bentuk layanan tersebut dimulai dari pendaftaran peserta, mengantar peserta ke Unit Produksi yang mana pemeriksaan/layanannya masuk ke dalam paket MCU, dan menyampaikan hasil dari pemeriksaan MCU kepada peserta. Unit Produksi yang bekerjasama dengan MCU diantaranya Laboratorium, Radiologi, Treadmill, ECG/Echo, Poli Gigi dan spesialis. Khusus layanan konsultasi dan pemeriksaan dokter umum dilakukan sendiri oleh MCU.

Pada tabel di bawah ini adalah biaya layanan MCU yang dibebankan kepada peserta untuk masing-masing layanan:

No.	JENIS LAYANAN	Biaya Layanan (Rp)
1	Pelayanan adm. Peserta & fasilitas MCU	235.154
2	Pemeriksaan dasar (TD, BB, dll)	94.062
3	Konsultasi Poliklinik Umum	94.062
4	Konsultasi Poliklinik Gigi	47.031
5	Konsultasi Poliklinik Spesialis 1	47.031
6	Laboratorium, Radiologi, Treadmill, ECG/Echo, MMPI, Refraksi	47.031

Contoh penerapan perhitungan:

Biaya Paket Layanan MCU “A” yang terdiri dari Pemeriksaan dokter umum, Darah Lengkap dan Treadmill. Maka biaya satuan paket tersebut terdiri dari:

No.	JENIS LAYANAN	Unit Produksi	Biaya Layanan MCU per pasien (Rp)	UC layanan (Rp)	Jumlah biaya per layanan (Rp)
1	Pelayanan adm. Peserta & fasilitas MCU	MCU	235.154		235.154
2	Pemeriksaan dasar (TD, BB, dll)	MCU	94.062		94.062
3	Konsultasi Poliklinik Umum	MCU	94.062		94.062
4	Darah Lengkap	Laboratorium	47.031	34.646	81.677
5	Treadmill	Treadmill	47.031	224.980	272.011
		Unit Cost Paket MCU A			776.966

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil perhitungan *Cost Recovery Rate* sebagian besar layanan Poli Konservasi, Poli Ortodonti, Poli Jantung, Poli Urologi, Poli Saraf, Poli THT, Poli Paru, Poli Mata, Poli Kulit dan Kelamin, Poli Obsgyn, dan Laboratorium sudah di atas 100%.
2. Hasil perhitungan *Cost Recovery Rate* sebagian besar layanan pada Poli Umum , Poli Gigi, Poli Peny Dalam, Poli Gizi, Poli Orthopedi, Unit Radiologi, Poli Fisioterapi, Poli Psikiatri, Poli Anak, masih di bawah <100%
3. *Cost Recovery Rate* Jenis Pasien berasal dari Pensiunan BI memiliki CRR lebih kecil dibandingkan jenis pasien lainnya.

B. Rekomendasi

1. Opsi kenaikan tarif diprioritaskan pada layanan dengan kunjungan tinggi dan $CRR < 100\%$. Subsidi silang dan subsidi dari kantor pusat perlu melihat tren potensi Poli untuk dikembangkan.
2. Pada layanan dengan $CRR > 50\%$ dan masih $< 100\%$, maka tarif dapat diusulkan dengan sebagai berikut:
 - a. Tarif diusulkan dinaikkan 50% tarif sebelumnya
 - b. Tarif diusulkan dinaikkan sama dengan hasil perhitungan UC
3. Pada layanan dengan $CRR < 50\%$, maka tarif dapat diusulkan dinaikkan 100% tarif sebelumnya
4. Loyalitas pasien lama sangat besar perlu dipertahankan dengan meningkatkan kualitas layanan. Jumlah pasien baru perlu ditingkatkan sesuai segmentasi pasar. Dapat dilakukan *two tier* model untuk optimalisasi layanan dengan resources yang tersedia.
5. Studi marketing dan perhitungan kapasitas produksi perlu dilakukan untuk melihat potensi internal klinik.
6. Rekonsiliasi sistem pendataan dan Informasi Klinik dan Kantor Pusat perlu perlu dikembangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Barber, S. L., Lorenzoni, L., & Ong, P. (2019). *Price setting and price regulation in health care: lessons for advancing Universal Health Coverage* (No. WHO/WKC-OECD/K18014). World Health Organization
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Permenkes. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 tahun 2022 tentang Akreditasi pusat kesehatan masyarakat, klinik, laboratorium kesehatan, unit transfusi darah, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi. *Kemenkes RI, 1207*, 1–16.

No: 19/298/Dir/Ins

Jakarta, 13 November 2023

Kepada Yth,
Dekan Fikes Uhamka
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka
Jalan Limau II
Jakarta Selatan - 12130

Perihal: Surat Penunjukan Pekerjaan Jasa Konsultan Unit Cost

Dengan hormat,
Menunjuk:

1. Surat FIKes Uhamka No.4135/I.10.03/2023 tanggal 2 November 2023 perihal Penawaran Konsultan,
2. Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi tanggal 7 November 2023, dengan ini kami beritahukan bahwa Fikes Uhamka ditetapkan sebagai pelaksana pekerjaan jasa konsultan penyusunan tarif pelayanan (Unit Cost) Klinik Bidakara Medical Center, dengan nilai pekerjaan sebesar Rp.90.000.000,00 (sembilan puluh juta rupiah), belum termasuk PPN, dengan jangka waktu pelaksanaan pekerjaan selama 11 (sebelas) bulan, terhitung sejak Surat ini diterima dan ditandatangani.

Dengan pertimbangan penerbitan Surat Perintah Kerja yang akan mengatur hal-hal terkait dengan hak dan kewajiban kedua belah pihak dalam pelaksanaan pekerjaan masih memerlukan waktu, kami mengharapkan kiranya agar pelaksanaan pekerjaan dapat dimulai terlebih dahulu dengan berpedoman kepada:

1. Hasil rapat koordinasi pada tanggal 17 Oktober 2023 dan tanggal 7 November 2023.
 2. Hasil klarifikasi dan negosiasi harga pada tanggal 7 November 2023.
 3. Rapat koordinasi bersama Klinik Bidakara Medical Center pada saat pelaksanaannya.
- Sebagai tanda persetujuan Saudara, tembusan surat ini setelah Saudara tandatangani di atas meterai Rp. 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) dan dibubuhi cap/stempel perusahaan Saudara agar dikembalikan kepada kami dalam waktu paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak tanggal diterima surat ini.

Demikian agar maklum, atas kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT. FAJAR FARMATAMA



dr. Harapan Sidabutar, M.M
Direktur Utama



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

Jl.Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130
Telp./Fax. (021) 7256157, <http://fikes.uhamka.ac.id>, <http://uhamka.ac.id>

SURAT TUGAS

NOMOR: 104 /F.03.02/2024

Pimpinan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
memberi tugas kepada:

Nama : **Dr. Evindyah Prita Dewi, SKM, MARS**
Tugas : Melakukan kajian Analisis Biaya Satuan Klinik FFT Bidakara Jakarta
Waktu : 13 Januari – 13 November 2024
Tempat : Klinik FFT Bidakara Jakarta

Catatan : Setelah melaksanakan tugas harap membuat laporan secara tertulis
kepada Dekan

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sebagai
amanah dan ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Jakarta, 28 Jumadil Akhir 1445 H
10 Januari 2024 M

Dekan,


Ony Linda, M.Kes
NIDN : 0330107403

Tembusan:

- Yth. 1. Wakil Dekan I
2. Wakil Dekan II u.p Kasubag Keuangan
Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UHAMKA
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA